

REFRESENTATIF KISAH KEKELUARGAAN, PERSAHABATAN, DAN HUBUNGAN ASMARA PADA TAYANGAN TELESERI CINTA DAN RAHASIA DI NET TV (STUDI ANALISIS MULTIMODAL DALAM TELESERI CINTA DAN RAHASIA DI NET TV)

REPRESENTATION STORY OF FAMILY, FRIENDSHIP AND RELATIONSHIP IN CINTA DAN RAHASIA ON NET TV (STUDY OF MULTIMODAL ANALYSIS IN CINTA DAN RAHASIA ON NET TV)

Citra Rani Angga Riswari¹. Nur'annafi Fsm²

ABSTRAK

Adanya fenomena tayangan teleseri Cinta dan Rahasia yang sudah tamat namun masih mendapatkan tempat di hati penggemarnya. Selain konflik yang semakin menarik, hal yang membuat banyak orang terus mengikuti teleseri ini adalah *quote-quote* dari pemain yang ada disetiap akhir episodenya. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui refresentatif kisah keluarga, persahabatan, dan hubungan asmara dalam tayangan teleseri Cinta dan Rahasia di Net TV. Design penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika multimodal. Subyek Penelitian adalah Tayangan teleseri Cinta dan Rahasia di Net TV obyek peneltian adalah adegan yang mengandung unsur keluarga, persahabatan dan hubungan asmara dalam teleseri ini. Teknik analisa data dengan Analisis multimodal dengan 2 tahap yaitu, pertama analisis linguistik, kedua analisis visual. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa refresentatif kisah keluarga, persahabatan, dan hubungan asmara dalam tayangan teleseri Cinta dan Rahasia di Net TV yang dilakukan dengan metode analisis multimodal memberikan hasil bahwa terdapat sistem semiotik multimodal pada tayangan tersebut.

Kata Kunci : Teleseri CDR Net TV, Kisah keluarga, Persahabatan dan hubungan asmara

ABSTRACT

The phenomenon of Cinta dan Rahasia teleseries has finished but still get a place in the hearts of fans. In addition to the increasingly interesting conflicts, the thing that keeps many people from following this teleseries is the quotes from the players in each episode. The purpose of this research is to find out the representation story of family, friendship, and romance in teleseries. Qualitative research design with multimodal semiotics analysis approach was used in this research. The research subject was Cinta dan Rahasia teleseries on Net TV, object of the research was a scene that contained elements of family, friendship and romance. Data analysis technique with multimodal analysis with 2 stages, first, linguistic analysis, second visual analysis. The conclusion of this study showed that representative family stories, friendships, and romance in Cintadan Rahasia teleseries conducted by multimodal analysis methods yield results there is a multimodal semiotic system in these shows.

Keywords: Teleseries CDR Net TV, Family Story, Friendship and love affair.

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo, citraunitomo@gmail.com

²Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo

PENDAHULUAN

Munculnya NET TV dengan *tagline* Televisi Masa Kini seolah menjadi *trendsetter* dikalangan masyarakat kekinian terutama para remaja. NET. Televisi Masa Kini merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. NET. hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun TV lain. Sesuai perkembangan teknologi informasi, NET. didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses. Karena itulah, sejak awal, NET. muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan NET. secara tidak terbatas, kapan pun, dan di mana pun. Secara konten, tayangan NET. berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada. Sesuai semangatnya, tayangan berita NET. wajib menghibur, dan sebaliknya, tayangan hiburan NET. harus mengandung fakta, bukan rumor atau gosip. Secara tampilan, NET. muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah. NET. telah menggunakan sistem full high definition (Full-HD) dari hulu hingga ke hilir (<http://www.netmedia.co.id/about>).

Tayangan terfavorit dari NET. Yang sedang digandrungi penontonnya adalah teleseri Cinta dan Rahasia yang tayang setiap Senin – Jumat pukul 17.00 – 18.00. Teleseri ini muncul dengan 2 sesi, sesi pertama dengan 38 episode sedangkan sesi kedua yang baru saja tamat tanggal 20 Oktober 2017 kemarin digarap dengan profesional sebanyak 50 episode. Berarti sudah 2 bulan penuh tayang setiap *weekdays*. Walaupun sudah cukup panjang, namun bisa dibilang bahwa kualitas ceritanya masih sangat baik bahkan dengan konflik yang semakin memuncak. Kalau awalnya hanya percintaan segitiga antar sahabat, sekarang konfliknya semakin meluas dan dibumbui cerita keluarga.

Selain konflik yang semakin menarik, hal yang membuat banyak orang terus mengikuti teleseri ini adalah *quote-quote* dari para pemain yang ada disetiap akhir episodenya. Bahkan saking bagusnya, *quote-quote* ini ada dimana-mana. Di Instagram @catatanfilm, penulis @dewiyen dan di official instagramnya @cintadanrahasia_net saja, banyak sekali *quotes* dari serial Cinta dan Rahasia ini. Selain *quote* yang tersebar dan banyak dipuji, jalan cerita serta pemeran teleseri ini juga mendapat respon positif dari para netizen. Bahkan tidak sedikit yang membandingkan teleseri ini dengan drama korea yang sama-sama membuat penontonya tidak bisa berpaling dan kecanduan.

Teleseri NET yang satu ini bisa dikatakan angin segar bagi pertelevisian khususnya industri serial televisi (sinetron) di Indonesia yang saat ini dibombardir sinetron yang kurang mendidik. Rating teleseri ini tidak terlacak dalam jajaran 20 besar. Teleseri Cinta dan Rahasia NET rata-rata memperoleh rating dengan kisaran **TVR 0,9-1,1**. Untuk program NET secara keseluruhan, angka ini bisa dikatakan cukup baik. Angka ini hanya kalah dengan beberapa program seperti Ini Talk Show (TVR 1,0-1,7), 86 (TVR 1,0-1,6), dan beberapa episode Waktu Indonesia Bercanda (rating WIB cukup fluktuatif).

Kalau sekarang dibandingkan dengan serial televisi (sinetron) dari stasiun televisi lain, rating Cinta dan Rahasia memang kalah telak jika dibandingkan dengan sinetron RCTI dan SCTV. Teleseri NET ini bersaing cukup ketat dengan Sinetrans (TRANSTV) di jam tayang yang sama yakni BMBP (Bawang Merah Bawang Putih) yang turut diperankan oleh Prilly Latuconsina. Terkadang Cinta dan Rahasia sedikit lebih unggul, tetapi keesokan harinya BMBP bisa unggul. Defisit antara kedua serial ini adalah sekitar TVR 0,1 – 0.2.

Teleseri Cinta dan Rahasia menceritakan tentang cinta segitiga antara Rizky , Gita dan Nadine. Persahabatan antara Rizky dan Gita telah berlangsung sejak mereka masih kecil hingga keduanya kuliah. Namun persahabatan itu tidak murni tanpa perasaan suka. Gita rupanya memendam perasaan suka pada Rizky. Sayangnya, ia tak pernah mengungkapkan perasaan cintanya itu pada Rizky. Disatu sisi, Rizky sendiri tidak menyadari perasaan dan cinta Gita selama ini. Kehadiran teman kecil mereka bernama Nadine yang baru pulang dari luar negeri berhasil mematahkan hati Gita. Apalagi saat mengetahui kenyataan bahwa Rizky ternyata mencintai Nadine. Namun, dibalik semua itu ada sosok Dimas salah satu dari mereka yang memendam rasa kepada Gita.

Teleseri ini cukup mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Bisa dilihat dari komentar para netizen pada postingan officialy instagram teleseri ini yang tembus minimal seribu komentar setiap postingannya. Banyak para netizen berkomentar sesuai dengan keinginan mereka sampai membuat tagar #teamgitarizky maupun #teamdimasgita. Tak banyak juga para netizen yang merasa hidup mereka berubah semenjak menonton tayangan ini. Harus diakui bahwa membuat cerita teleseri ini sangatlah sulit dibandingkan teleseri lainnya, karena cerita ini dibuat tanpa adanya karakter antagonis dan setiap episodnya selalu ada pesan untuk para penontonya.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang representatif perilaku keluarga, persahabatan, dan hubungan asmara pada tayangan teleseri cinta dan rahasia di Net TV. Dengan pendekatan analisis multimodal, peneliti ingin mengetahui bahwa apa yang sebenarnya diwacanakan, sehingga membuat teleseri Cinta dan Rahasia ini sukses dipasaran, mempunyai banyak penggemar dan seolah menjadikan trend tersendiri dihati penggemar.

Peneliti akan menggunakan analisa multimodal dalam penelitian ini. Analisis multimodal merupakan salah satu cabang kajian Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) yang dikembangkan oleh Kress dan Van Leeuwen dalam buku *Reading Images* (2006). Kajian multimodal ini menerapkan seluruh interaksi baik itu interaksi verbal maupun interaksi visual. Secara umum analisis multimodal dapat didefinisikan sebagai analisis sarana komunikasi yang menggabungkan antara teks visual dan teks verbal. Untuk mendeskripsikan keterkaitan hubungan logis dalam teks-teks visual dan teks verbal begitu juga sebaliknya hubungan logis teks verbal menjelaskan teks visual. Karena bahasa mengandung makna yaitu isi yang informatif (O'Halloran dan Smith dalam Sinar, 2012:133) mengatakan analisis multimodal termasuk analisis segala jenis komunikasi yang memiliki teks interaksi dan integrasi atas dua atau lebih sumber semiotik atau sarana komunikasi untuk mencapai fungsi komunikatif teks tersebut.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Rencana ini merupakan skema atau program secara keseluruhan dari penelitian (Cooper dan Schindler, 2012: 139). Studi ini menerapkan metodologi kualitatif untuk memperoleh temuan dan kesimpulan secara keseluruhan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis multimodal pada 3 tema yang ada, yaitu kisah keluarga, persahabatan, dan hubungan asmar

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah tayangan teleseri Cinta dan Rahasia di NET TV. Sedangkan obyek penelitian ini adalah adegan dalam tayangan ini yang mengandung unsur kisah keluarga, persahabatan, dan cinta.

Teknik Pencarian Data

Dalam penelitian ini data akan digali dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti sejak awal tayang teleseri ini. Hal ini menyebabkan para peneliti sedikit banyak mengetahui apa yang dirasakan oleh subyek yang secara langsung merupakan sumber data bagi peneliti.

2. Data Primer dan Sekunder

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari obyek penelitian yaitu tayangan teleseri Cinta dan Rahasia di Net TV. Data sekunder adalah data yang tidak dapat langsung diperoleh dari lapangan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data tidak dimaksudkan untuk membuat atau membuktikan hipotesisi yang telah dirumuskan. Analisis ini merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan (Moleong, 2005: 5-6)

Data dan atau fakta adalah suatu pernyataan atau rumusan atau istilah dalam rangka pemikiran tertentu yang dapat dibuktikan ada atau tidak ada dalam kenyataan (Bactiar, 2000: 114). Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan, gambar dan lain sebagainya. Kemudian data itu diberi kode sesuai dengan kategori yang dibuat berdasarkan kepentingan penelitian dan konsep yang telah diilustrasikan. Kemudian dari kategori konseptual yang telah dibuat, disusun menjadi suatu struktur agar mudah melihat hubungan-hubungan yang terjadi antara kategori-kategori tersebut dan mempermudah interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Multimodal Kisah Keluarga

Dalam kategori ini peneliti mengelompokkan beberapa potongan adegan kisah keluarga pada teleseri Cinta dan Rahasia di Net TV. Kisah keluarga yang akan dibahas disini

adalah kisah keluarga pemeran utama yaitu keluarga Gita yang terdiri dari Ayah, Bunda, dan Adik Gita yaitu Cika. Keluarga ini merupakan keluarga sederhana, harmonis dan tidak neko – neko. Analisis multimodal yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis linguistik dan analisis visual.

Analisis Linguistik

Tayangan teleseri cinta dan rahasia di Net TV ini menggunakan bahasa lisan yaitu berupa dialog yang akan dibahas dibawah ini :

1. Episode 23 : Keluarga Gita Dapat Cobaan Bertubi-tubi

Gita : Bunda yang sabar ya

Bunda : Pasti, buat kamu, buat Cika, buat Ayah, pasti bunda sabar. Uda sore, kamu mandi, bunda juga nyiapin makanan buat kalian

Dari potongan percakapan di atas bisa dilihat ragam bahasa lisan dalam teleseri ini adalah ragam informal di Jakarta. Selanjutnya, penekanan makna yang terdapat dalam ragam verbal lisan teleseri ini diperkuat dengan perkataan pemeran utama Gita yang sedang memberikan dukungan kepada Ibunya karena sedang dalam masalah. Dari kata – kata yang keluar dari mulut ibu pun juga menegaskan bahwa semua akan baik – baik saja. Sedangkan kata – kata terakhir membuktikan bahwa tugas sebagai Ibu rumah tangga yang biasa dilakukan dengan penuh perhatian.

2. Episode 66 : Kesedihan Yang Terdalam

Gita : Ayah, aku mau minta maaf karena sering marah-marah dan sebel sama ayah

Gita : Gita nggak papa kok kalo ayah mau kerja terus, atau gimapun terserah ayah aja, Gita nggak bakal egois

Gita : Yang penting ayah tau kalo Gita sayang banget sama ayah, dan gak mau kehilangan ayah

Ayah : Iya, kamu jangan nangis gitu dong

Dari potongan percakapan di atas dapat dilihat ragam bahasa lisan dalam teleseri ini adalah ragam informal di Jakarta. Percakapan yang terjadi antara Ayah dan Gita membuktikan bahwa adanya hubungan yang kuat antara ayah dan anak, dimana Ayah berjuang sekuat tenaga untuk membahagiakan keluarganya. Ayah menjadi tumpuan dikeluarga tersebut, berkat dukungan dari semua anggota keluarganya membuat ayah lebih bersemangat menghadapi cobaan yang bertubi – tubi.

3. Episode 97 : Kehamilan Bundanya Gita

Bunda : Bunda nihh kalo dimasakin sama Chika berasa kaya makan di restoran

Chika : Iya doong

Ayah : Oke, kita coba sama-sama ya

Chika : Cobain

Pada potongan dialog di atas adalah percakapan yang sedang dilakukan keluarga Gita di ruang makan. Pada waktu itu adalah kali pertama Cika masak untuk keluarga. Ragam lisan dalam percakapan tersebut adalah ragam informal keluarga di Jakarta. Dari percakapan tersebut dapat dilihat bahwa adanya hubungan keluarga yang begitu harmonis dan dekat.

Analisis Visual

Tampilan visual kisah keluarga dalam teleseri ini ditunjukkan oleh 3 gambar. Dalam visual ini memiliki keterkaitan agar ide cerita dapat berjalan dengan baik dan beriringan sehingga memudahkan penonton memahami maksud dan makna pesan yang disampaikan.

1. Episode 23 : Keluarga Gita Dapat Cobaan Bertubi-tubi



(Visual ibu sedang menggengam tangan Gita)

Pada visual pertama menggambarkan bahwa Bunda sedang memegang erat tangan Gita. Gita pun mencoba menguatkan Bunda yang sedang dilanda masalah. Diperkuat lagi dengan dialog antara mereka berdua. Hubungan ikatan yang begitu erat antara Ibu dan anak. Gita tidak akan pernah membiarkan bundanya bersedih seperti itu. Gita sangat mengawatirkan bundanya.

2. Episode 23 : Keluarga Gita Dapat Cobaan Bertubi-tubi



(Visual keluarga Gita sedang berpelukan)

Visual yang kedua menggambarkan bahwa keluarga Gita yang terdiri dari Ayah, Bunda, dan adik Cika sedang berpelukan erat. Pada moment itu sang Ayah memang sedang bersedih lantaran Ayah dipecat dari pekerjaannya. Keharmonisan pada keluarga ini terlihat begitu nyata, terbukti dari adanya sikap saling dukung dan menguatkan jika salah satu dari mereka tertimpa masalah.

3. Episode 97 : Kehamilan Bundanya Gita



(Visual Ayah dan Bunda sedang bahagia)

Sedangkan pada visual ketiga terlihat rona muka yang lebih ceria pada Ayah dan Bunda. Pada visual ini terlihat bahwa Ayah dan Bunda sedang menerima kabar baik, yaitu kehamilan Bunda. Raut muka ayah sangat bahagia mendengar kabar tersebut, sehingga ayah lebih berhati – hati untuk menjaga kehamilan Bunda. Dengan adanya ketiga visual ini terbukti bahwa kisah keluarga dalam teleseri ini begitu dekat dan hangat meskipun sedang tertimpa masalah. Hal ini membuat teleseri ini banyak di minati dari semua umur.

Analisis Multimodal Persahabatan

Selain mengangkat tema keluarga, teleseri ini juga mengangkat kisah persahabatan yang erat. Banyak sekali tokoh yang terlibat disini. Hubungan persahabatan antara Gita, Rizki dan Nadine yang terjalin sejak mereka kecil, juga munculnya tokoh Dimas yang muncul ketika mereka kuliah, ditambah adik Gita si Cika yang ikut bergabung, ada juga Raisa dan Kunto. Membuat teleseri ini semakin lengkap.

Analisis Linguistik

Tayangan teleseri cinta dan rahasia di Net TV ini menggunakan bahasa lisan yaitu berupa dialog yang akan dibahas dibawah ini :

1. Episode 1 : Pertemuan Tiga Sahabat

Gita : Pokoknya sampai kapanpun kita akan tetep temenan ya?

Nadine : Iya, nanti kita akan buka (kotak) ini waktu kita udah sama-sama lagi

Nadine : Tepat pada tanggal ini

Dari potongan percakapan di atas bisa dilihat ragam bahasa lisan dalam teleseri ini adalah ragam informal di Jakarta. Selanjutnya, penekanan makna yang terdapat dalam ragam verbal lisan teleseri ini diperkuat dengan perkataan pemeran utama Gita. Dari percakapan ini membuktikan bahwa Gita, Nadine, dan Rizky memang berteman sejak kecil. Mereka memberikan tanda dengan mengubur kotak kenangan mereka, agar ketika mereka besar kelak akan bertemu lagi dan membuka kotak itu ketika mereka besar nanti. Persahabatan yang terjalin begitu erat antara Gita, Nadine dan Rizky.

2. Episode 24 : Bantuan Sahabat Untuk Keluarga Gita

Gita: Makasih ya Din, kamu selalu perhatian sama aku

Nadine : Iya Git, kan kamu sahabat aku yang paling baik

Nadine : Udah jangan sedih gitu

Nadine : Sahabat itu, kalau yang satu menangis, satu lagi menghapus air mata

Pada episode ini terlihat bahwa ragam bahasa lisan dalam teleseri ini adalah ragam informal di Jakarta. Dari percakapan tersebut terlihat bahwa hubungan yang terjalin antara Gita dan Nadine begitu dekat. Nadine berusaha mengusap air mata gita yang sedang bersedih, Nadine juga berusaha memberikan dukungan untuk Gita. Sahabat yang saling memiliki, terbukti dengan ucapan Nadine, ketika satu menangis satunya harus mengusap air matanya.

3. Episode 59 : Persahabatan Yang Kembali Terjalin

Rizky : Tapi gue harap kita nggak akan berhenti temenan, cuman karena masalah percintaan

Rizky : Karena sejujurnya gue, gue seneng temenan sama lo, gue banyak belajar dari lo

Dimas : Sama, gue juga seneng banget temenan sama lo Ky.

Episode ini memperlihatkan bahwa ragam bahasa lisan dalam teleseri ini adalah ragam informal di Jakarta yang dibuktikan dengan adanya sapaan loe gue yang hanya ada di Jakarta. Selain persahabatan yang terjalin antara Gita dan Nadine, ada juga persahabatan antara lelaki yaitu Rizky dan Dimas. Mereka bertemu ketika di bangku kuliah, Dimas adalah perantau yang diijinkan untuk tinggal di rumah Rizky. Sejak saat itu persahabatan mereka mulai terjalin. Persahabatan mereka juga tidak lepas dari konflik, mereka mempunyai perasaan yang sama kepada satu wanita yaitu Gita. Pada saat inilah persahabatan mereka di uji. Dari kata – kata yang diucapkan Rizky ke Dimas terbukti

bahwa mereka tidak akan pernah berhenti temenan karena masalah percintaan, Rizky merasa banyak belajar dari Dimas, begitu juga Dimas. Mereka adalah potret sahabat yang saling melengkapi.

Analisis Visual

Tampilan visual kisah persahabatan dalam teleseri ini ditunjukkan oleh 3 gambar. Dalam visual ini memiliki keterkaitan agar ide cerita dapat berjalan dengan baik dan beriringan sehingga memudahkan penonton memahami maksud dan makna pesan yang disampaikan.

1. Episode 14 : Ajakan Gita Buat Ikut Film Pendek Kampus



(Visual kedekatan Gita, Rizky, Nadine, dan Dimas ketika mengerjakan tugas)

Pada Visual ini PH memilih angle Medium Longshoot untuk memperlihatkan keseluruhan obyek dalam satu frame. Masing – masing dari mereka mengulurkan tangan untuk tos bersama. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kisah persahabatan yang terjalin di antara mereka sangat kompak. Meskipun beberapa dari mereka berbeda jurusan namun hal itu tidak menjadikan mereka halangan untuk saling support satu sama lainnya. Setting tempat yang dipakai untuk adegan itu adalah basecamp mereka yaitu toko barang antik Rizky yang diberi nama *Strawberry Field*. Setiap kali mereka pulang kuliah pasti mampir kesana, selain ada toko Rizky, disana juga ada Kafe Kunto yang tepat ada disebelahnya. Selain menjadi basecamp mereka juga menjadi pekerja paruh waktu di kedua tempat tersebut. Kedua tempat yang penuh makna dan cerita bagi Gank Rumah Pohon.

2. Episode 24 : Bantuan Sahabat Untuk Keluarga Gita



(Visual Nadine sedang menepuk pundak Gita sedang sedang bersedih)

Pada cuplikan ini PH memilih angle Medium Shoot, karena ingin memvisualkan adanya interaksi yang dekat antara kedua obyek. Nadine terlihat sedang menepuk pundak Gita yang sedang bersedih karena keluarga Gita sedang dilanda masalah yang cukup berat. Nadine berusaha menenangkan Gita dan memastikan bahwa semuanya akan baik – baik saja. Dari ekspresinya Gita juga menjadi lebih tenang dengan adanya dukungan dari Nadine. Dari segi busana yang digunakan oleh Gita yang berwarna hijau mengesankan bahwa dia sedang dirundung konflik, sedangkan busana Nadine berwarna hitam mengesankan bahwa Nadine adalah sosok yang kuat dan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap sahabatnya.

3. Episode 109 : Penantian Sebuah Jawaban



(Visual Raisa, Kunto, Dimas, Rizky, Gita, dan Cika sedang berkumpul dan merencanakan sesuatu)

Episode ini PH menggunakan angle longshoot, hal ini dilakukan agar beberapa tokoh yang berada di dalam satu frame bisa terlihat apa yang sedang mereka lakukan. Keenam sahabat ini sedang berbincang – bincang di halaman kampus. Dalam visual ini terlihat Rizky dan Gita sedang membawa nasi bungkus. Dari segi wardrobe yang dipakai oleh keenam sahabat ini memperlihatkan bahwa ini adalah style anak-anak kuliah zaman now santai dan casual namun tetap sopan untuk dikenakan di kampus. Terlihat mereka sedang bercakap – cakap akan merencanakan sesuatu. Ekspresi mereka terlihat bahagia,

hal ini menggambarkan bahwa persahabatan mereka terlihat kompak dan erat. Adanya kontak mata antar mereka membuat persahabatan mereka begitu terasa, namun tatapan mata Cika terlihat ke arah lain, karena saat itu Cika sedang memanggil temannya.

Analisis Multimodal Hubungan Asmara

Setelah menganalisis teleseri ini dari segi keluarga dan persahabatan, maka kali ini peneliti akan menganalisis teleseri ini dari segi hubungan asmara. Hubungan asmara di dalam teleseri ini terlihat memang cukup rumit. Rizky yang menyukai Nadine, Gita yang menyukai Rizky, dan Dimas yang menyukai Gita. Hubungan persahabatan dan cinta mereka sedang dipertaruhkan disini.

Analisis Linguistik

Tayangan teleseri cinta dan rahasia di Net TV ini menggunakan bahasa lisan yaitu berupa dialog yang akan dibahas dibawah ini :

1. Episode 95 : Gita Yang Selalu Ada Untuk Dimas

Rizky : Mungkin aku tidak akan pernah bisa lagi memaknai pepatah yang menyatakan bahwa' " lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali"

Rizky : Aku mengakui bahwa hati ini menginginkanmu, dan kini aku telah terlambat menyadari itu.

Pada dialog tersebut menggunakan ragam bahasa formal dan sedikit puitis. Dialog tersebut merupakan curahan hati Rizky. Rizky merasa telah berputus asa dalam mengejar cintanya. Rizky merasa terlambat menyadari siapa yang memang benar – benar dia cintai. Rizky telah menyesalinya dan hanya bisa pasrah.

2. Episode 103 : Dimas dan Gita Mulai Pacaran

Dimas : Aku sadar benar ini semua hanya fatamorgana. Aku tau suatu saat nanti semua akan sirna.

Dimas : Tapi selama harapan itu terus terpampang di depan mata, aku akan terus melangkah sambil berharap akan menemukan oase di ujung jalan sana.

Pada dialog tersebut menggunakan ragam bahasa formal dan puitis. Dialog diatas adalah curahan hati Dimas yang sudah lama memendam rasa ke Gita. Awalnya Dimas merasa tidak yakin bisa mendapatkan cinta Gita, namun selama kesempatan itu ada di depan mata Dimas akan terus berjuang mengejarnya. Hal ini mengingatkan pada kita

semua bahwa usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Selama harapan dan kesempatan itu masih ada, maka raihlah. Dimas yang tidak pernah pantang menyerah akhirnya, mendapatkan cinta Gita.

3. Episode 110 : Cinta Yang Selalu Rahasia

Gita : Ada satu masa, dimana cinta telah menyatukan asa dan dinding rahasia luluh lantak tak bersisa

Gita : Kini kita hanya berpijak pada kebahagiaan, berharap Tuhan mempertemukan kembali dalam ruang rindu yang sama, selamanya.

Pada dialog tersebut menggunakan ragam bahasa formal dan puitis. Dialog diatas adalah curahan hati Gita. Gita merasakan bahwa dengan adanya cinta bisa merubah segalanya. Dengan cinta segalanya akan terasa mudah. Dengan adanya cinta yang besar dan tulus Gita berharap terus bisa bahagia. Sehingga bisa terus dipertemukan dengan orang – orang yang ia dicintai meski hanya dalam ruang rindu.

Analisis Visual

Tampilan visual kisah percintaan dalam teleseri ini ditunjukkan oleh 3 gambar. Dalam visual ini memiliki keterkaitan agar ide cerita dapat berjalan dengan baik dan beriringan sehingga memudahkan penonton memahami maksud dan makna pesan yang disampaikan.

1. Episode 40 : Saat Cinta Tak Bisa Memiliki



(Visual Dimas yang sedang mengelus rambut Gita)

Pemilihan angle untuk potongan gambar ini adalah *close up* dengan fokus pada obyek utama. Dimas terlihat sedang mengelus rambut Gita. Hal ini dilakukan oleh Dimas untuk memberikan dukungan kepada Gita agar Gita lebih kuat dan tidak bersedih dalam menghadapi hidup. Dari ekspresi Gita terlihat memang sedang bersedih, sedangkan Dimas terlihat begitu bersemangat memberikan dukungan ke Gita. Baju dengan warna hijau army semakin menambahkan kesan bahwa Gita memang sedang bersedih, sedangkan Dimas memakai baju warna ungu yang memberikan kesan menenangkan.

Dimas yang memendam rasa ke Gita terus berusaha membuat Gita bisa tersenyum kembali.

2. Episode 62 : Kebesaran Hati Dimas Dan Nadine



(Visual Gita sedang menyuapi Rizky)

Potongan dalam scene tersebut menggunakan angle medium shoot. Dalam visual tersebut menggambarkan Gita sedang menyuapi Rizky makanan. Itu adalah masa – masa awal pacaran Gita dan Rizky. Raut muka yang bahagia terlihat dari Gita dan Rizky. Senyum penuh semangat dan harapan pada Gita. Adegan yang terlihat begitu romatis, hal ini adalah adegan yang biasa dilakukan sejoli yang sedang di mabuk cinta. Warna merah pada baju Gita yang mengesankan optimis dan warna putih pada baju Rizky mengesankan pada cinta yang suci dan murni. Setting tempat yang di ambil juga berada di taman, membuat semakin membuat penonton terbawa perasaan. Scene ini merupakan favorit penonton, terbukti dari di psotingnya potongan ini di instagram official https://www.instagram.com/cintarahasia_net/ yang dibanjiri komentar netizen yang menjadi #teamgitarizky. Gita pun terlihat dewasa pada adegan ini, sedangkan Rizky memang lebih sedikit ke kanak – kanakan daripada Gita.

3. Episode 87 : Perubahan Nino Untuk Nadine



(Visual Rizky sedang menggendong Gita)

Pada episode ini PH mengambil pengambilan gambar dengan angle Medium Shoot dan fokus pada obyek utama. Terlihat Rizky sedang menggendong Gita. Visual tersebut mengesankan bahwa Rizky mempunyai perhatian yang besar kepada Gita. Namun dari raut muka Gita terlihat sedikit kesal dan muram. Setting di malam hari menambahkan

kesan yang dramatis. Dari busana yang dikenakan Rizky dan Gita casual dan santai yang memberikan kesan bahwa mereka adalah remaja yang *easy going*. Dari visual ini juga terlihat usaha Rizky untuk mengambil kembali perhatian Gita meski Gita sedang dalam keadaan kesal. Rizky memang mempunyai pribadi yang kekanak – kanakan namun untuk urusan mengejar cinta Rizky tidak akan pernah menyerah.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa representatif kisah keluarga, persahabatan, dan hubungan asmara dalam tayangan teleseri Cinta dan Rahasia di Net TV yang dilakukan dengan metode analisis multimodal memberikan hasil bahwa terdapat sistem semiotik multimodal pada tayangan tersebut. Dari segi keluarga bisa ditunjukkan dari hubungan erat yang terjadi pada keluarga Gita. Dari segi persahabatan pun juga terlihat begitu kompak dan erat, terlihat dari beberapa adegan Gank Rumah Pohon yang selalu bersama dalam suka maupun duka. Sedangkan dari hubungan asmara bisa dilihat dari cinta segi 4 antara Gita, Rizky, Nadine, dan Dimas. Masing – masing dari sistem multimodal saling berhubungan erat dalam menghasilkan makna teleseri ini. Pesan yang dihasilkan cukup mudah dipahami khalayak. Sehingga teleseri ini mampu menjadi trend dan mendapatkan apresiasi bagus di hati para penggemarnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Moleong, Lexy J, 2002. **Metodologi Penelitian Kualitatif**: PT Remaja Rosdakarya.

Bandung

Kriyantono, Rachmat.2006, **Teknik Praktis Riset Komunikasi**. Kencana (Prenada Media Group). Jakarta

Cangara, Hafield.2003, **Pengantar Ilmu Komunikasi**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

ARTIKEL JURNAL :

Iqbal. 2017. **Pengaruh Terpaan Tayangan Program Sinetron Go BMX MNC TV Terhadap Imitasi Penonton Televisi (Survei pada Komunitas ZTFFbmx Serang)**,

FISIP : UNTIRTA

Suprakisno, 2017. **Analisis Multimodal Iklan “Indomie”**, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan

Primi Wulan, Adisti. 2017. **Analisis Wacana Dan Edukasi : Semiotik Multimodal**

Kartun Indonesia “Adit Sopo Jarwo Episode Bakso Hilang VS Kartun Malaysia “Upin Ipin Episode Ekosistem”. UAD, Yogyakarta : The 5th urecol proceeding :

TESIS atau DISERTASI :

Hall, Stuart, 1990 “ ***Cultural Identity and Diaspora***”dalam Jonathan Rutherford(ed) *Community, Culture, Difference*. London : lawrence & Wishart

WEBSITE :

<https://media.iyaa.com/article/2017/07/cinta-dan-rahasia-season-2-siapa-wanita-pilihan-digta-aka-rizky-3596664.html> diakses pada november 2017

<https://telemisi.co.id/2017/04/curhatan-penulis-cinta-dan-rahasia-net.html> diakses pada november 2017

<https://telemisi.co.id/2017/04/ulasan-rating-teleseri-cinta-dan.html>diakses pada november 2017

<https://iammsred.com/2017/04/18/cinta-dan-rahasia-teleseri-favorit-baru-yang-bikin-baper/> diakses pada Januari 2018

https://www.kompasiana.com/bryantvhardi/teleseri-cinta-dan-rahasia-net-baper-parah_5899e4f2b67e615e0becc005 diakses pada Februari 2018